

Pelatihan Membuat Tas Wanita *Handmade* Berbahan Kain Sasirangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga

Training for Housewives to Make Handmade Women's Bags with Sasirangan Motifs

Ali Rakhman Hakim^{1*}, Rina Saputri¹, Mustaqimah¹

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: alirakhmanhakim@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

01 Januari 2024

Dipublikasikan:

01 Januari 2024



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

ABSTRAK

Saat ini ibu-ibu rumah tangga dapat menjadi produktif secara ekonomi dengan melakukan produksi skala rumah tangga, sehingga dapat juga meningkatkan derajat kesejahteraan ekonomi keluarga. Produksi yang dapat dilakukan di rumah adalah tas wanita *handmade*. Keterampilan membuat tas wanita *handmade* dapat dilatih. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melatih ibu-ibu rumah tangga membuat tas wanita *handmade*. Peserta dari kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan melalui kerjasama tim PKM dengan pelaku usaha tas wanita *handmade*. Pelaku usaha berperan sebagai tutor pelatihan. Hasil dari kegiatan ini ibu-ibu rumah tangga dapat mengikuti pelatihan dan mampu menyelesaikan pembuatan tas wanita dengan baik.

Kata kunci: *Handmade*, ibu rumah tangga, tas wanita.

ABSTRACT

Currently, housewives can become economically productive by carrying out household-scale production, so that they can also increase the level of family economic welfare. The production scale that can be done at home is handmade women's bags. Skills in making handmade women's bags can be trained. This community service activity aims to train housewives to make handmade women's bags. Participants in this activity are housewives. The training was carried out through community service team collaboration with handmade women's bag businesses. Business actors act as training tutors. As a result of this activity, housewives were able to take part in training and were able to complete making women's bags well.

Keywords: *Handmade*, housewife, women's bag.

1. Pendahuluan

Saat ini, tuntutan kehidupan semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Kaum perempuan menjadi terdampak akibat perubahan ini. Hal ini menyebabkan peran perempuan dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan hingga untuk menopang ekonomi keluarga menjadi besar. Kemampuan mandiri perempuan di bidang ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Tanda kesejahteraan rumah tangga dapat diukur melalui keadaan dimana perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri. Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat (Salaa, 2015;

Setiawati & Rozinah, 2020). Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu dengan melakukan kegiatan usaha produktif yang dapat dilakukan di rumah. Contohnya membuat aksesoris perempuan seperti tas dan dompet buatan tangan yang tidak memerlukan alat canggih dan mahal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim Pengabdian kepada masyarakat (PKM) berinisiatif untuk memberikan pelatihan membuat tas wanita kepada ibu-ibu rumah tangga. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan yang dapat dilakukan di rumah secara mandiri dan bernilai ekonomi.

2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pada PKM ini adalah pelatihan. Tim PKM bekerjasama dengan

pelaku usaha tas wanita *handmade* sebagai tutor pelatihan. Alat dan bahan yang digunakan adalah kertas karton, kain sasirangan, resleting, rantai tali tas, setrika, dan lem. Sasaran kegiatan PKM adalah ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Tutor yang memberikan pelatihan sebanyak 2 orang. Tutor merupakan pelaku usaha *handmade* tas wanita yang sudah berpengalaman dalam memberikan pelatihan. Tim PKM terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berperan menyiapkan tempat dan mengkoordinir ibu-ibu rumah tangga yang terlibat. Pelatihan dilaksanakan dengan cara memberikan contoh sekaligus mendampingi peserta pelatihan dalam membuat tas wanita atau disebut juga dengan tas wanita *handmade*.

Pada pelatihan ini, bahan kain Sasirangan dipilih sebagai bahan utama motif tas wanita. Pemilihan bahan kain Sasirangan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta pelatihan bahwa kain Sasirangan tidak hanya untuk dibuat menjadi pakaian, tetapi dapat juga sebagai bahan utama sebagai motif dalam pembuatan tas wanita.



Gambar 1. Proses pelatihan membuat tas wanita



Gambar 2. Produk akhir hasil pelatihan

Selama proses kegiatan pelatihan ibu-ibu rumah tangga dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan dapat menyelesaikan pembuatan tas wanita. Ibu-ibu rumah tangga juga mendapatkan informasi mengenai biaya alat dan bahan baku yang digunakan untuk pembuatan tas wanita. Informasi harga bahan baku dapat menjadi referensi bagi ibu-ibu rumah tangga dalam menyiapkan modal apabila ingin memulai usaha.



Gambar 3. Foto tim pengabdian bersama ibu-ibu peserta pelatihan

Kegiatan PKM ini hanya terbatas pada memberikan pelatihan membuat tas wanita kepada ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan masih dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan manajemen usaha dan pemasaran produk. Menurut Sianturi (2020), untuk meningkatkan daya saing usaha yaitu dengan melakukan inovasi, membuat ciri khas pada produk serta memanfaatkan teknologi sebagai media promosi dan penjualan. Pelaku usaha diharuskan senantiasa memperhatikan tren terbaru, keinginan dari pangsa pasar, dan juga konsumen yang menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi. Selain itu, produk juga harus memiliki ciri khas dan keunikan sendiri agar diminati oleh masyarakat.

4. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dapat dilatih untuk membuat *handmade* tas wanita dan mampu menyelesaikan proses pembuatan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Ahmad Dian Ramadhan, Evita Peron Yoewono,

Darni, Tita Continuarty, dan Fiytary Noor Madani yang telah membantu pelaksanaan PKM.

Referensi

- Salaa, J. (2015). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/7820>
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231-240. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Sianturi, R. D. (2020). Manajemen pemasaran menggunakan analisis SWOT pada UMKM guna meningkatkan daya saing UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 45-50. <https://doi.org/10.47065/jbe.v1i1.118>

URL artikel: <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/jurnalpengmas/article/view/320>